

PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI MADRASAH INSAN CENDEKIA PAGAR GUNUNG

Diansyah¹, Aisyah Putri Dea Palupi², Nova Tri Evriani³

¹⁻³Institut Agama Islam Pagar Alam

Email : ¹diansyahofficial744@gmail.com, ²ichadheaisyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, belum mampu menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an bahkan masih ada siswa yang dikatakan belum mampu untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu, waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang berlangsung di sekolah sangat terbatas sehingga tidak memungkinkan siswa untuk fokus belajar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, guru Al-Qur'an Hadits di MTs Insan Cendekia selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk terus belajar Al-Qur'an sekalipun itu bukan disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan faktor penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Objek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits sebagai sumber data primer dan siswa sebagai sumber data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di MTs Insan Cendekia, dan yang menjadi sampel satu orang guru Al-Qur'an Hadist dengan jenis penelitian *non probability sampling* menggunakan teknik *Purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan. Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Insan Cendekia adalah guru sebagai motivator dan administrator. Adapun faktor penghambatnya berasal dari siswa itu sendiri, lingkungan, waktu belajar yang kurang, dan fasilitas yang belum memadai.

Kata Kunci : Peran; Guru; Al-Qur'an Hadits

Abstract

This research is motivated by students who experience difficulties in reading the Al-Qur'an, have not been able to apply the knowledge of recitation when reading the Al-Qur'an and there are even students who are said to not be able to read the Al-Qur'an. Apart from that, the time for Al-Qur'an Hadith learning that takes place in schools is very limited so it does not allow students to focus on learning to read the Al-Qur'an. Therefore, the Al-Qur'an Hadith teacher at MTs Insan Intellectuals always encourages students to continue studying the Al-Qur'an even if it is not at school. This research aims to determine the role and inhibiting factors of Al-Qur'an Hadith teachers in improving student learning outcomes. The object of this research is the Al-Qur'an Hadith teacher as the primary data source and students as the secondary data source. The population in this study were all teachers at MTs Insan Scholar. And the sample was 1 Al-Qur'an Hadith teacher with a non-probability sampling type of research using purposive sampling technique. This research use descriptive qualitative approach. The data collection methods used were observation,

interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data display and conclusion drawing. The role of the Al-Qur'an Hadith teacher in improving student learning outcomes at MTs Insan Scholar is as a teacher as a motivator and administrator. The inhibiting factors come from the students themselves, the environment, lack of study time, and inadequate facilities.

Keywords: Role; Teacher; Al-Qur'an Hadith

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsional, pencerahan, bimbingan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Hal demikian membawa pengertian bahwa bagaimanapun sederhananya suatu komunitas manusia, ia akan memerlukan adanya pendidikan. Sebab pendidikan alami sudah merupakan kehidupan manusia (Hendi Kariyanto, 2023).

Dalam dunia pendidikan yang menjadi tolak ukur khususnya bagian pengajaran adalah guru. Guru merupakan pemeran penting dalam proses pembelajaran. Secara konvensional, guru paling tidak memiliki tiga kualifikasi dasar yakni menguasai materi, antusiasme dan memiliki rasa kasih sayang dalam mengajar dan mendidik (Manpan Drajat, Dkk. 2017). Dalam pandangan masyarakat yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimasjid, disurau atau musholah dan dirumah. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat dimasyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian yang mulia, patuh dan taat dalam menjalankan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia, maka disini guru Al-Qur'an Hadits sangat berperan untuk menjadikan siswa yang mampu memahami Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah SAW sebagai pedoman hidup. Sebagaimana yang terkandung dalam surah Al-Baqarah ayat 2-3 yang berbunyi :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝

Artinya : “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak adak keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan sholat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka ”.

Menurut tafsir Tahlili “Ayat ini menerangkan bahwa Al-Qur’an tidak dapat diragukan, karena ia wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW Nabi yang terkahir dengan perantara Jibril a.s. Al-Qur’an merupakan bimbingan bagi orang yang bertakwa, sehingga dia berbahagia hidup didunia dan diakhirat nanti. Orang yang bertakwa ialah orang yang memelihara dan menjaga dirinya dari azab Allah dengan selalu melaksanakan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya (NU Online, 2021). Al-Qur’an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril. Ketika seseorang membacanya maka bernilai ibadah sekalipun tidak memahami arti ayat yang dibaca. Al-Qur’an Hadits merupakan suatu mata pelajaran yang ada dalam satuan sekolah madrasah. Al-Qur’an Hadits adalah salah satu rumpun dari cabang pembelajaran PAI. Mata pelajaran ini dikhususkan untuk membahas dan mengkaji tentang ilmu-ilmu yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadits. Maka sudah sepatutnya siswa harus mampu membaca Al-Qur’an agar siswa mudah dalam memahami pelajaran Al-Qur’an Hadits.

Peran guru sangatlah besar dan merupakan pemeran primer (pokok) karena secara langsung guru merupakan seseorang yang langsung berinteraksi dengan peserta didik dan secara langsung juga melakukan transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*). Selain itu, guru Al-Qur’an Hadits memiliki tanggung jawab bagi siswanya yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an, paling tidak guru dapat membina, membimbing, dan memantau perkembangan anak didiknya dalam membaca Al-Qur’an.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field rised*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Tempat penelitian ini dilakukan di MTs Insan Cendekia Pagar Gunung, Desa Bandung Agung, Kec. Pagar Gunung Kab.Lahat, Sumatera Selatan, dengan kode pos 31591. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh guru yang ada di MTs Insan Cendekia. Sampel dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur’an Hadits. Jenis dan sumber data

menggunakan data primer dan data skunder teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Insan Cendekia Pagar Gunung

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak terlepas dengan pembahasan yang berkaitan langsung dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Maka dari itu, guru Al-Qur'an Hadits sangat berperan penting dalam mendorong siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran dengan baik serta sesuai dengan tujuan belajar mengajar yang telah disusun sebelumnya. Adapun peran seorang guru Al-Qur'an Hadits di MTs Insan Cendekia dalam meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan pengamatan peneliti yaitu :

1. Guru memberikan semangat kepada siswanya untuk terus belajar Al-Qur'an baik disekolah maupun di luar sekolah.
2. Guru menyusun skenario kegiatan belajar mengajar dengan baik.
3. Guru melakukan evaluasi kepada siswa beberapa menit sebelum jam pelajaran Al-Qur'an Hadits berakhir.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa guru Al-Qur'an Hadits MTs Insan Cendekia sangat berperan dan bertanggung jawab besar untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, serta memberikan dukungan yang diperlukan agar siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka. Guru memiliki peran penting sebagai motivator dan administrator dalam proses pendidikan, sebagaimana dari hasil penelitian Yumriani (2022) dan Asep Tarsono (2023) menjelaskan tentang peran seorang guru dalam proses pembelajaran antara lain guru sebagai motivator, fasilitator, administrator, mediator dan evaluator bagi siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil prestasi belajarnya.

Sebagai motivator, guru berfungsi untuk menginspirasi dan mendorong siswa agar memiliki semangat belajar dan rasa percaya diri. Guru memberikan dorongan,

penghargaan dan dukungan emosional kepada siswa, sehingga mereka termotivasi untuk mencapai prestasi terbaik mereka.

Sebagai administrator, guru berperan dalam mengelola dan mengorganisasi kegiatan pembelajaran. Ini mencakup perencanaan pembelajaran, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengelolaan kelas, serta evaluasi hasil belajar siswa. Guru memastikan semua aspek lancar dan sesuai dengan aturan serta standar yang berlaku. Dengan guru sebagai motivator dan guru sebagai administrator, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan produktif, sehingga siswa merasa bersemangat dan termotivasi untuk belajar Al-Qur'an Hadits dengan baik.

Faktor Penghambat Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah Insan Cendekia Pagar Gunung

Ketika peneliti melakukan observasi di Madrasah Insan Cendekia Pagar Gunung. Peneliti melihat beberapa faktor-faktor yang menjadi penghambat guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Insan Cendekia Pagar Gunung. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lihat dilapangan sebagai berikut.

1. Fasilitas Yang Kurang Memadai

Hasil pengamatan peneliti ketika sedang melakukan observasi, peneliti melihat fasilitas yang ada di MTs Insan Cendekia masih kurang memadai, mulai dari ruang kelas yang sudah mulai rusak, ruang perpustakaan yang sempit, ditambah lagi kelas yang dipakai siswa untuk belajar dekat dengan sungai dan jalan raya, sehingga membuat pembelajaran terganggu. Madrasah Insan Cendekia juga belum memiliki alat-alat bantu belajar seperti proyektor, komputer dan buku-bukunya masih kurang untuk menjadi referensi belajar siswa.

2. Waktu Belajar Yang Sedikit

Waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII hanya dua jam dan satu kali pertemuan dalam satu minggu. Sehingga hal ini membuat guru Al-Qur'an Hadits tidak dapat menyampaikan materi secara mendalam.

3. Sumber Daya Peserta Didik

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga menjadi penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Di kelas yang peneliti amati masih terdapat lima siswa yang masih terbata-bata membaca Al-Qur'an, dan ada sekitar

sepuluh siswa yang masih salah membaca panjang pendek, tasydid dalam pembacaan Al-Qur'an. Hal ini menjadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi proses belajar mengajar siswa di MTs Insan Cendekia Pagar Gunung, karena letak posisi kelas yang dipakai siswa belajar dikelilingi oleh jalan raya dan terdapat aliran air sungai yang deras disampingnya, sehingga hal ini mengganggu kefokusannya belajar siswa.

Selain itu, faktor yang menjadi penghambat seorang guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran adalah berasal dari dalam diri siswanya itu sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seseorang itu meliputi beberapa aspek, diantaranya kurang motivasi, kemampuan kognitif (pengetahuan) yang belum memadai, kesehatan mental dan fisik serta minat seseorang terhadap materi pelajaran (Harbi Gustari. 2020). Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa di dapat beberapa penyebab yang menjadi penghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa. yang pertama, masih ada siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dan belum memahami ilmu tajwid. Yang kedua, kegiatan siswa sesudah pulang sekolah tidak terkontrol, berdasarkan pernyataan yang dilontarkan oleh salah satu siswa kelas VII, siswa sudah tidak mengikuti pengajian di desanya lagi, dikarenakan faktor gadget dan lingkungannya.

D. KESIMPULAN

Peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Insan Cendekia Pagar adalah sebagai motivator dan administrator. Guru sebagai motivator bertugas untuk memberikan dorongan, inspirasi dan semangat kepada siswa agar mereka termotivasi dalam mempelajari AL-Qur'an dan Hadits.. Sebagai administrator, guru berperan dalam mengelola proses pembelajaran secara keseluruhan. Hal ini mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru harus mampu menyusun rencana pelajaran yang sistematis, mengatur waktu dan sumber daya dengan baik, serta menciptakan strategi pengajaran yang efektif. Adapun yang menjadi faktor penghambat guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Insan Cendekia Pagar Gunung,

yaitu kurangnya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung, beberapa siswa masih belum mampu membaca Al-Qur'an dan pemahamannya tentang ilmu tajwid masih kurang, siswa sudah tidak mengikuti pengajian yang ada di desanya masing-masing, lingkungan sekolah yang dikelilingi jalan raya dan sungai menjadi salah satu faktor penghambat guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal, fasilitas sekolah masih kurang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung, waktu belajar yang kurang efektif juga menjadi penghambat guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustari, H (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Fiqh Pada Peserta Didik Kelas VII di MTs NU Bandar Lampung.
- Kariyanto, H. (2023). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Direktoral Jendral Bimbingan Islam, di akses : 2024)
- NU Online. *Tafsir Tahlili*. Di Akses Pada Tanggal 25 Desember 2023
- Subhi, I, Karyanto. H & Rahman (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan PTK (Teori dan Praktik)*. Palembang : Noer Fikri Offset.
- Tarsono Asep (2023). *Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMP*. Jurnal Manajemen dan Pendidikan.
- Yumriani, Maemunah, Samsuriadi, Tapa. M. A, Bubakir (2022). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Pedagogik Journal Of Islamic Elementary School.